

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Semakin meningkat risiko kredit, maka semakin menurun kinerja keuangan yang diukur dengan ROA, ROE maupun Tobin's Q. Artinya peningkatan piutang bermasalah akan menurunkan kinerja keuangan perusahaan.
2. Semakin meningkat risiko pasar, maka semakin meningkat kinerja keuangan yang diukur dengan ROA. Artinya peningkatan pendapatan investasi akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Namun kenaikan atau penurunan risiko pasar tidak mempengaruhi kinerja keuangan yang diukur dengan ROE dan Tobin's Q.
3. Semakin meningkat risiko operasional, maka semakin meningkat kinerja keuangan yang diukur dengan ROE dan Tobin's Q. Artinya peningkatan premi bersih akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Namun kenaikan atau penurunan risiko operasional tidak mempengaruhi kinerja keuangan yang diukur dengan ROA.
4. Semakin meningkat risiko likuiditas, maka semakin meningkat kinerja keuangan yang diukur dengan ROA dan ROE. Artinya peningkatan proporsi aset lancar terhadap kewajiban lancar akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Namun kenaikan risiko likuiditas akan menurunkan kinerja keuangan yang diukur dengan Tobin's Q.

5.2 Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini memberikan gambaran kepada perusahaan, khususnya perusahaan asuransi bahwa terdapat peran manajemen risiko terhadap kinerja perusahaan. Dalam hal ini, penurunan risiko kredit akan meningkatkan kinerja keuangan, peningkatan risiko pasar akan meningkatkan ROA perusahaan, peningkatan risiko operasional akan meningkatkan ROE dan Tobin's Q, serta peningkatan risiko likuiditas akan meningkatkan ROA dan ROE perusahaan. Dengan demikian implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, khususnya yang termasuk industri asuransi untuk lebih meningkatkan penerapan manajemen risiko sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan serta memitigasi munculnya risiko.
2. Bagi pemerintah, hasil penelitian ini diharapkan dapat mendorong pemerintah untuk meningkatkan pengawasan terhadap penerapan praktik manajemen risiko sesuai dengan aturan atau perundang-undangan yang berlaku.
3. Bagi investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan sebelum berinvestasi untuk memastikan adanya penerapan manajemen risiko dalam perusahaan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Setelah dilakukan penelitian, terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian ini dibatasi dengan satu sektor keuangan saja sebagai sampel yaitu asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022

sehingga hasilnya belum bisa digeneralisasikan untuk seluruh sektor keuangan.

2. Periode penelitian dibatasi pada tahun 2018-2022 dan terdapat laporan keuangan perusahaan yang tidak dipublikasikan pada periode tersebut baik di idx.co.id ataupun di *website* resmi perusahaan sehingga jumlah sampel berkurang.

5.4 Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian di atas, maka peneliti menyarankan agar:

1. Penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan memperluas objek penelitiannya yaitu menggunakan seluruh sektor keuangan sebagai sampel sehingga mendapatkan hasil yang lebih menyeluruh dan dapat digeneralisasikan.
2. Penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan memperpanjang periode serta memperluas objek penelitian sehingga lebih banyak sampel yang dapat digunakan untuk melakukan penelitian serupa.